

ABSTRAK

**GAMBARAN PENYAKIT HEMORRHOID BERDASARKAN USIA,
JENIS KELAMIN, STADIUM SERTA TIPE HISTOPATOLOGIS
DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE JANUARI
2010 – DESEMBER 2010**

Olivia, 2012; Pembimbing I : drg. Donny Pangemanan, SKM.
Pembimbing II : dr. Laella K. Liana, Sp.PA., M.Kes.

Hemorrhoid merupakan salah satu lesi pada anus yang paling sering ditemukan. Biasanya *hemorrhoid* berhubungan dengan kebiasaan sehari-hari. Penelitian mengenai distribusi kasus *hemorrhoid* ini dapat memberikan gambaran frekuensi penderita menurut usia, jenis kelamin, stadium dan lokasi berdasarkan tipe histopatologis. Pengetahuan akan hal ini sekiranya akan bermanfaat dalam membantu penentuan diagnosa, prognosa dan tindakan pengobatan.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan data retrospektif berupa data rekam medik pasien *hemorrhoid* di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2010 – Desember 2010, dengan variabel yang dicatat berupa usia, jenis kelamin, stadium penyakit, dan lokasi penyakit berdasarkan tipe histopatologis.

Hasil penelitian didapatkan 75 kasus *hemorrhoid* dengan kasus terbanyak didapatkan pada pasien laki-laki, sebanyak 45 kasus (60,0%). Kelompok usia yang paling sering mengalami *hemorrhoid* adalah kelompok usia 30-39 tahun, dengan jumlah 20 kasus (26,7%). Stadium penyakit yang paling sering adalah stadium 3, yaitu sebanyak 43 kasus (57,3%) dengan kasus yang terbanyak didapatkan adalah tipe *hemorrhoid* interna sebanyak 32 kasus (42,7%)

Kata Kunci : *hemorrhoid, usia, jenis kelamin, stadium, tipe*

ABSTRACT***THE OVERVIEW OF HEMORRHOID BASED ON AGE, SEX, STAGES
AND HISTOPATHOLOGICAL TYPE IN IMMANUEL HOSPITAL
BANDUNG ON JANUARY 2010 - DECEMBER 2010 PERIOD***

Olivia, 2012; Tutor I : drg. Donny Pangemanan, SKM.
Tutor II : dr. Laella K. Liana, Sp.PA., M.Kes.

Hemorrhoid is one kind of anal lesion that is found most oftenly. Hemorrhoid is usually related to daily activity. The aim of this research is to know the case-distribution of hemorrhoid the distribution of the patients in accordance with sex, age, stages and histopathological type together with the relation between them. This knowledge will be useful in the confirmation of the diagnosis, prognosis and clinical treatment.

This study was a descriptive observational study with retrospective data in the form of hemorrhoid patients medical records on January 2010 – December 2010 period, with variables recorded were age, sex, stages of disease, and the location based on description of histopatological type.

From the study were found 75 hemorrhoid cases with the frequent case was found in male patients, as many as 45 cases (60,0%). The group of age that had the most frequent hemorrhoid was the 30-39 years old group of age, with 20 cases (26,7%). The most frequent stage was the third stages, as many as 43 cases (57,3%) with the location of type hemorrhoid was found mostly internal hemorrhoids those are 32 cases (42,7%).

Keyword : hemorrhoid, age, sex, stage, type

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	3
1.5. Metodologi Penelitian.....	3
1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Anatomi Kanalis Anal.....	4
2.2. Histologi Kanalis Anal.....	7
2.3. Fisiologi Rektum dan Anus.....	11
2.4. Patofisiologi.....	11
2.5. <i>Hemorrhoid</i>	13
2.5.1. Definisi.....	13
2.5.2. Epidemiologi.....	13
2.5.3. Etiologi dan Faktor Risiko.....	13
2.5.4. Klasifikasi.....	14
2.5.5. Gambaran Histopatologis.....	17
2.5.6. Patogenesis.....	19
2.5.7. Diagnosis dan Pemeriksaan Klinik.....	19
2.5.7.1. Diagnosis Berdasarkan Gejala Klinik & Tanda-tanda <i>Hemorrhoid</i>	19
2.5.7.1.1. Diagnosis Berdasarkan Gejala Klinik.....	19
2.5.7.1.2. Diagnosis Berdasarkan Tanda-tanda Klinik.....	22
2.5.7.2. Pemeriksaan Klinik.....	22
2.5.7.2.1. Anoskopi/Proktoskopi.....	22
2.5.7.2.2. Sigmoidoskopi/Kolonoskopi.....	23
2.5.7.2.3. Pemeriksaan Lainnya.....	24
2.5.8. Diagnosis Banding.....	24
2.5.9. Penatalaksanaan.....	25
2.5.9.1. Penatalaksanaan Non Operatif.....	26
2.5.9.1.1. Ligasi Pita Karet.....	26
2.5.9.1.2. Koagulasi Dengan Infra Merah.....	27
2.5.9.1.3. Terapi Injeksi (Skleroterapi).....	28
2.5.9.1.4. Dilatasi Secara Manual.....	29
2.5.9.1.5. Regulasi Buang Air Besar.....	29

2.5.9.2. Penatalaksanaan Operatif.....	29
2.5.9.2.1. <i>Hemorrhoidectomy</i>	30
2.5.9.2.2. Kriohemorrhoidectomy.....	31
2.5.9.2.3. Partial Internal Spinchtereotomy.....	31
2.5.10. Prognosis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Bahan / Subjek Penelitian.....	32
3.1.1. Alat dan Bahan.....	32
3.1.2. Subjek Penelitian.....	32
3.1.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.2. Metode Penelitian.....	32
3.2.1. Desain Penelitian.....	32
3.2.2. Besar Sampel Penelitian.....	33
3.2.3. Prosedur Kerja.....	33
3.2.4. Penyajian Data Penelitian.....	33
3.2.5. Metode Analisis.....	33
3.2.6. Aspek Etik Penelitian.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Penyakit <i>Hemorrhoid</i> Berdasarkan Usia di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010 –Desember 2010.....	34
4.2. Gambaran Penyakit <i>Hemorrhoid</i> Berdasarkan Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010 - Desember 2010.....	35
4.3. Gambaran Penyakit <i>Hemorrhoid</i> Berdasarkan Berdasarkan Stadium Penyakit di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010 - Desember 2010.....	36
4.4. Gambaran Penyakit <i>Hemorrhoid</i> Berdasarkan Berdasarkan Tipe Histopatologis di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010 - Desember 2010.....	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan.....	38
5.2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	42
RIWAYAT PENULIS.....	48

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1.	Tabel Gambaran Penyakit <i>Hemorrhoid</i> Berdasarkan Usia di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010-Desember 2010.....	34
Tabel 4.2.	Tabel Gambaran Penyakit <i>Hemorrhoid</i> Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010-Desember 2010.....	35
Tabel 4.3.	Tabel Gambaran Penyakit <i>Hemorrhoid</i> Berdasarkan Stadium Penyakit di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010-Desember 2010.....	36
Tabel 4.4.	Tabel Gambaran Penyakit <i>Hemorrhoid</i> Berdasarkan Tipe Histopatologis di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2010-Desember 2010.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Anatomi Dinding Kanalis Analis.....	5
Gambar 2.2. Vaskularisasi Kanalis Analis.....	7
Gambar 2.3. Histologi Kanalis Analis.....	9
Gambar 2.4. Histologi Anorectal Junction.....	10
Gambar 2.5. Histologi Rektum.....	10
Gambar 2.6. Tipe-tipe <i>Hemorrhoid</i>	16
Gambar 2.7. Derajat Penyakit <i>Hemorrhoid</i>	16
Gambar 2.8. <i>Hemorrhoid</i> Interna.....	17
Gambar 2.9. <i>Hemorrhoid</i> Eksterna.....	18
Gambar 2.10. <i>Hemorrhoid</i> Interna et Eksterna.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data rekam medik pasien <i>hemorrhoid</i> di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2010-Desember 2010...	42
Lampiran 2 Diagram lingkaran gambaran penyakit <i>hemorrhoid</i> di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2010-Desember 2010 berdasarkan jenis kelamin.....	44
Lampiran 3 Diagram batang gambaran penyakit <i>hemorrhoid</i> di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2010-Desember 2010 berdasarkan usia.....	45
Lampiran 4 Diagram batang gambaran penyakit <i>hemorrhoid</i> di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2010-Desember 2010 berdasarkan stadium penyakit.....	46
Lampiran 5 Diagram batang gambaran penyakit <i>hemorrhoid</i> di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2010-Desember 2010 berdasarkan lokasi penyakit dalam gambaran histopatologis.....	47